

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016**



Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh

Iszatun Azmi Eka Fatma

E2B014011

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG

2018

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2014-2016

Iszatun Azmi Eka Fatma

(E2B014011)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: Izhaqhu@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014 – 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Metode sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan 153 data terpilih sebagai sampel, serta pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen ukuran perusahaan dan *leverage* secara parsial berpengaruh signifikan, tetapi variabel independen profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Dan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan angka sebesar 0,103, hal ini mengindikasikan bahwa secara simultan variabel independen ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas mampu menjelaskan variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial sebanyak 10,3%, sedangkan sisanya sebesar 89,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : tanggung jawab sosial, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas

PENDAHULUAN

Perusahaan sebagai salah satu bagian yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang memiliki peran besar bagi masyarakat, seharusnya dapat memberikan sumbangan secara langsung untuk masyarakat. Perusahaan tidak hanya fokus untuk mengejar keuntungan namun dapat memperhatikan tanggung jawabnya terhadap masyarakat dan lingkungannya. Tanggung jawab sosial dinilai penting dalam sebuah perusahaan. Hal ini membuat para *stakeholder* meminta pengungkapan tanggung jawab sosial agar dimuat dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan tanggung jawab sosial ini bertujuan agar terjadi keseimbangan diantara perusahaan, masyarakat dan lingkungan (Worotikan, 2015). Tanggung jawab sosial merupakan komitmen bisnis untuk secara terus menerus berperilaku etis dan kontribusi dalam pembangunan ekonomi serta meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, masyarakat lokal, serta masyarakat luas (Agoes, 2009).

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan yang sesuai dengan pasal 74 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Namun diharapkan kewajiban ini bukan merupakan suatu beban yang memberatkan perusahaan. Pembangunan suatu negara tidak hanya tanggung jawab pemerintah dan *industry*. Tetapi diperlukan kerjasamanya dengan seluruh masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas hidup masyarakat. Perusahaan berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Saat ini dunia usaha tidak hanya memperhatikan keuntungan yang didapatkan, namun juga harus memperhitungkan aspek sosial, dan lingkungan (Tamara, 2012).

Fenomena yang terjadi pada kasus di PT Industri Gula Glenmore mencemari sungai Glenmore yang mengalir ke pesisir selatan Banyuwangi, Jawa Timur. Limbah yang menyebabkan ribuan ikan mati dan gatal-gatal pada warga. Berdasarkan hasil laboratorium Dinas Lingkungan Hidup Banyuwangi, ditemukan sejumlah komponen

yang konsentrasinya melebihi baku mutu yang ditetapkan pada aliran sungai Glenmore (Laksono, Harian Kompas, 2017).

Selanjutnya fenomena yang terjadi adanya pemeriksaan kementerian lingkungan hidup dan kehutan menerima 137 kasus laporan pelanggaran limbah bahan beracun dan berbahaya (B3) mulai dari 2015 hingga akhir 2017. Direktur menyelesaikan permasalahan lingkungan hidup. Jasmin Ragil Utomo menyatakan bahwa kasus yang ada sebanyak 17 kasus telah diselesaikan melalui jalur perdata. Rinciannya 12 kasus terkait industry, sedangkan lima kasus di bidang sumber daya alam. Industry yang banyak melakukan pelanggaran pengolahan B3 secara menyeluruh hampir di semua sektor, namun pelanggaran didominasi oleh tekstil dan rumah sakit. Penindakan melalui jalur peradilan merupakan upaya terakhir apabila industri tidak dapat dibina dan meningkatkan kepatuhan administrasi lingkungan (Pernando Anggara, Bisnis.com 2018).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, memberikan gambaran beberapa faktor yang berpengaruh terhadap CSR. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, *leverage*, tipe *industry*, umur perusahaan dan profitabilitas (Pradnyani, 2015; Rindawati, 2015; Indraswari, 2015 ; Santioso, 2012 ; Septiana, 2014 ; Rofiqkoh, 2016). Dalam penelitian ini mengambil tiga faktor yang nantinya akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas. Hal tersebut di karenakan tidak konsisten antara berpengaruh signifikan maupun tidak signifikan.

Beberapa penelitian telah menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2016), Wijaya (2012) dan Indraswari (2014) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Penelitian yang dilakun oleh Rindawati (2015) dan Pradnyani (2015) memberikan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan tanggung jawab sosial, karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi aktivitas CSR pada setiap perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh (2015) memberikan hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena tinggi rendahnya tingkat *leverage* perusahaan mempengaruhi tanggung jawab sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Rindawati(2015), Krisna (2016), Septiana (2014) dan Santioso (2012) memberikan hasil bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena tingkat hutang terhadap ekuitas yang dimiliki tidak mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rindawati, (2015), Santioso (2012) dan Indraswari (2015) memberikan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, karena semakin tinggi angka profitabilitas suatu perusahaan bisa disimpulkan bahwa perusahaan tersebut telah berkinerja dengan baik, telah mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Rofiqkoh (2016), Septiana (2014) dan Rahayu (2015) memberikan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial karena tinggi rendahnya tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan hasil-hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten antara berpengaruh signifikan dan tidak berpengaruh signifikan. Maka perlu pengujian kembali Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap Pengungkapan tanggung jawab sosial (CSR).

LANDASAN TEORI

Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* merupakan teori yang mengatakan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (pemegang saham, kreditor, konsumen, supplier, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain) Freeman (1984). Perusahaan

harus mampu bertanggung jawab terhadap semua pihak yang terkena dampak dari kegiatan operasi perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial (CSR)

CSR adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada.

Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR)

Pengungkapan (*disclosure*) didefinisikan sebagai sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk mengoperasikan secara optimal pasar modal yang efisien. (kamaliah, 2011).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan skala yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan, menyatakan bahwa untuk menentukan besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja dan tingkat penjualan.

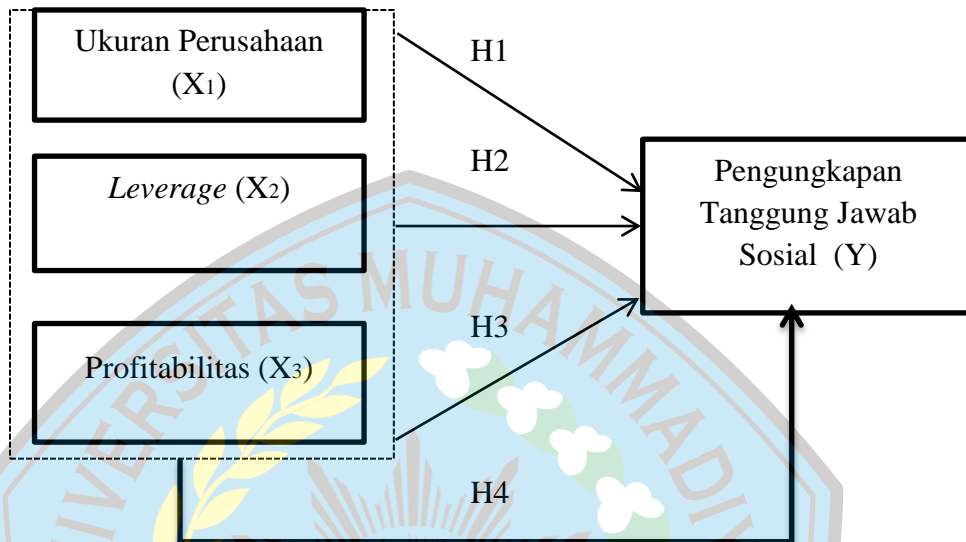
Leverage

Leverage merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang atau saham istimewa).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Ernawati Widayawati, 2015 dalam buku Kajian Riset Akuntansi).

kerangka pemikiran



METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh adanya variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah pengungkapan tanggung jawab sosial, ditandai dengan lambang (Y).

Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. Dalam penelitian ini akan diukur dengan menggunakan total aset (Hartono, 2015:282). Variabel ini dinyatakan dengan lambang (X1). Pengukuran *size* akan diukur dengan cara berikut:

$$Size = \text{Total Aset}$$

b. Leverage

Leverage menunjukkan struktur pendanaan perusahaan. *Leverage* dapat diartikan sebagai tingkat ketergantungan perusahaan terhadap hutang dalam membiayai kegiatan operasinya, dengan demikian leverage juga mencerminkan tingkat resiko keuangan perusahaan. Variabel ini dinyatakan dengan lambang (X2) variabel ini diprosikan dengan total kewajiban dibagi dengan ekuitas pemegang saham (Jusuf Jopie, 2007). Dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan return on assets (ROA). *Return on asset* (ROA) merupakan ukuran efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Wiyasha IBM, 2007). Variabel ini dinyatakan dengan lambang (X3) yang pengukurannya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2014-2016.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel *purposive sampling* yaitu teknik *sampling* yang anggota sampelnya dipilih secara khusus berdasarkan kriteria

. Berdasarkan metode tersebut maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Penelitian ini memiliki variabel-variabel untuk diuji, alat ukur, serta hipotesis penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan masing-masing perusahaan manufaktur periode tahun 2014-2016, data yang diperoleh dari www.idx.co.id berupa laporan keuangan yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode Pengumpulan data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara mencari buku-buku, jurnal, data yang sudah dipublikasi oleh instansi, dan literatur lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini serta sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan, juga dijadikan sumber pengumpulan data.

Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Metode yang digunakan dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) berbasis *ordinary least square* (OLS) yang bertujuan untuk menghubungkan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik (Uji normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji autokorelasi). Analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis (koefisien determinasi, uji t dan uji f).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 152 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilaksanakan pengambilan sampel lebih lanjut. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Table 4.1
Tahapan seleksi sampel penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016	152
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode penelitian.	(49)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak memiliki	(37)

	kelengkapan informasi dan data yang dibutuhkan selama periode 2014-2016.	
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyajikan dalam bentuk mata uang rupiah.	(10)
6	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan CSR secara berturut-turut selama periode penelitian.	(5)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel		51

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Obyek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 152 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilaksanakan pengambilan sampel lebih lanjut. Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut.

Table 4.1

Tahapan seleksi sampel penelitian

No	Kriteria	Total
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016	152
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan <i>annual report</i> secara berturut-turut selama periode penelitian.	(49)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian dan tidak memiliki kelengkapan informasi dan data yang dibutuhkan selama periode 2014-2016.	(37)
4	Perusahaan Manufaktur yang tidak menyajikan dalam bentuk mata uang rupiah.	(10)

6	Perusahaan manufaktur yang tidak mengungkapkan CSR secara berturut-turut selama periode penelitian.	(5)
Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel		51

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2018)

Hasil Uji Analisis Data Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh variabel independen (Ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas) terhadap variabel dependen (*corporate social responsibility*).

Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial (Y) dan variabel independen yaitu ukuran perusahaan (X_1), *leverage* (X_2) dan profitabilitas. Hasil pengujian variabel - variabel tersebut secara deskriptif dijelaskan melalui tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	153	,02	261,86	13,4094	36,97982
LEV	153	,00	5,20	,8835	,93561
ROA	153	,00	9,00	,5120	1,52983
CSR	153	,09	,91	,4211	,16531
Valid N (listwise)	153				

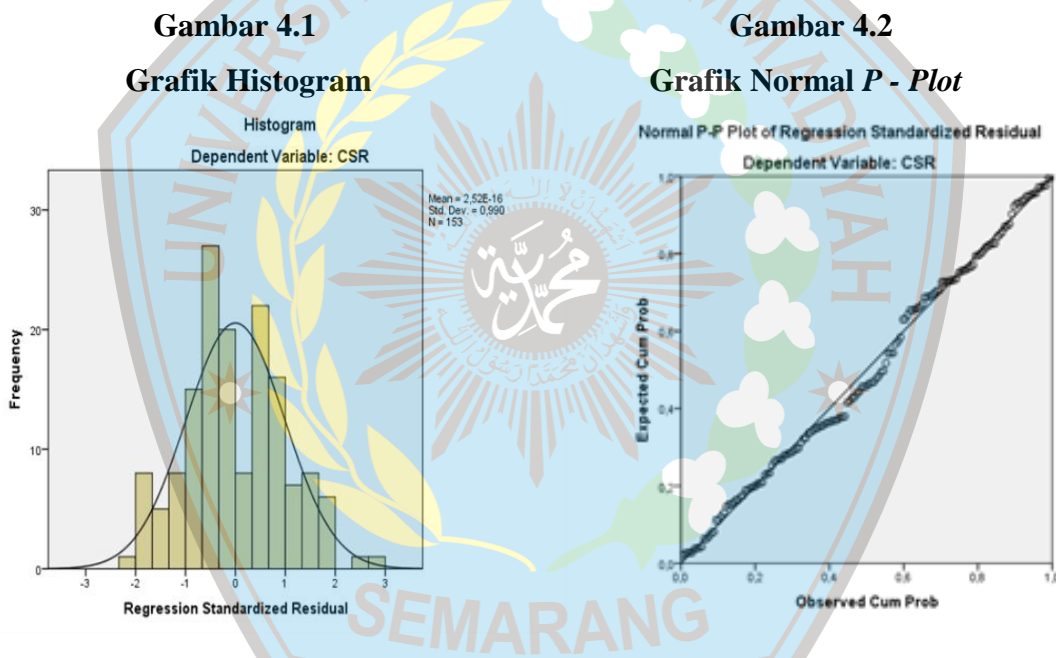
Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal. Dalam pengujian ini, menggunakan alat uji grafik histogram, grafik normal *p*-plot dan *non – parametric Kolmogorov - Smirnov Z (1-Sample K-S)*.

Adapun hasil uji normalitas menggunakan uji grafik histogram dan grafik normal *p*-plot dapat dilihat dalam gambar 4.1 dan gambar 4.2 sebagai berikut :



Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Adapun hasil yang sama juga ditunjukkan oleh pengujian dengan menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* yang dapat dilihat melalui tabel 4.4. Hasil menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,517 yang mengindikasikan bahwa nilai tersebut lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas independen dan Pengungkapan tanggung jawab sosial telah terdistribusi secara normal.

Tabel 4.4
Hasil Uji One – Sample Kolmogorov – Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		153
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,15660420
Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,041
Kolmogorov-Smirnov Z		,817
Asymp. Sig. (2-tailed)		,517

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolinearitas berdasarkan nilai tolerance dan nilai VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	SIZE	,993	1,007
	LEV	,999	1,001
	ROA	,993	1,007

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.5, hasil perhitungan nilai *tolerance* dan nilai VIF ketiga variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas independen menunjukkan bahwa nilai *tolerance* sebesar 0,993, 0,999 dan 0,993 yang menggambarkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas artinya model regresi tersebut baik.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,320 ^a	,103	,084	,15817	1,417

a. Predictors: (Constant), ROA, LEV, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

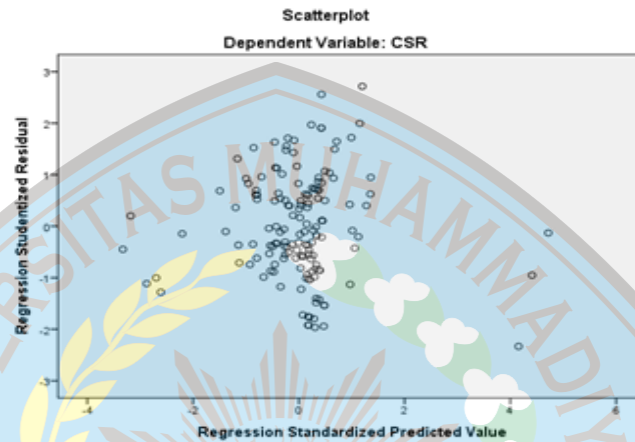
Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Durbin – Watson* (DW) dari penelitian ini yang diperoleh adalah sebesar 1,417. Karena nilai *Durbin – Watson* terletak diantara -2 sampai +2, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dan model regresi tersebut dapat digunakan untuk mengambil keputusan.

1. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik *Scatterplot*



Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1,000E-013	,019		,000	1,000
	SIZE	,000	,000	,000	,000	1,000
	LEV	,000	,014	,000	,000	1,000
	ROA	,000	,008	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: abresid

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Adapun hasil yang sama juga ditunjukkan oleh pengujian dengan menggunakan uji *Glejser* yang dapat dilihat melalui tabel 4.7. Hasil menunjukkan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh oleh seluruh variabel independen sebesar 1,000. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini terbebas dari gangguan heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai pengaruh variabel ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial.

Tabel 4.8
Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,446	,019		23,675	,000
	SIZE	,001	,000	,223	2,861	,005
	LEV	-,039	,014	-,221	-2,853	,005
	ROA	-,007	,008	-,062	-,792	,430

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan hasil analisis statistik yang dilakukan untuk model penelitian regresi linear berganda dan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{ROA} + e$$

$$Y = 0,446 + 0,001 \text{Size} - 0,0394 \text{Lev} - 0,007 \text{ROA} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa nilai konstanta yang diperoleh adalah sebesar 0,446, hal ini mengindikasikan bahwa apabila tidak ada ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas, maka tingkat pengungkapan CSR adalah sebesar 0,446. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,001 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka ukuran perusahaan akan meningkatkan pengungkapan CSR sebesar 0,001. Koefisien regresi *leverage* sebesar -0,039 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka *leverage* akan menurunkan pengungkapan CSR sebesar 0,039. Koefisien regresi profitabilitas sebesar -0,007 menggambarkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan, maka profitabilitas akan menurunkan pengungkapan CSR sebesar 0,007.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.9

Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,320 ^a	,103	,084	,15817

a. Predictors: (Constant), ROA, LEV, SIZE

b. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Pada tabel 4.9 diatas, menunjukan bahwa *R Square* dan *Adjusted R Square* masing – masing memperoleh nilai sebesar 0,103 dan 0,084. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dijelaskan sebanyak 10,3% oleh variabel independen (ukuran perusahaan, *leverage*,

profitabilitas). Sedangkan sisanya sebesar 89,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini. Dalam penelitian sebelumnya hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai determinasi (*R square*) 0,042 hal ini berarti 4,2% perubahan pengungkapan tanggung jawab sosial dipengaruhi oleh variabel (ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan dewan komisaris), sedangkan sisanya 95,8% di pengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil determinasi dari penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan penelitian terdahulu.

Uji Koefisien Regresi/Uji t

Tabel 4.10

Hasil Uji Koefisien Regresi/Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	,446	,019		23,675	,000
	SIZE	,001	,000	,223	2,861	,005
	LEV	-,039	,014	-,221	-2,853	,005
	ROA	-,007	,008	-,062	-,792	,430

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa variabel independen ukuran perusahaan memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,861 > 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan koefisien beta 0,001. Variable independen *leverage* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $2,853 > 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$ dengan koefisien beta -0,039. Variable independen profitabilitas

memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,792 < 1,97601$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,430 > 0,05$ dengan koefisien beta $-0,007$.

Uji Statistik F/Uji Kelayakan Model

Tabel 4.11
Hasil uji statistik F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,426	3	,142	5,676	,001 ^b
	Residual	3,728	149	,025		
	Total	4,154	152			

a. Dependent Variable: CSR

b. Predictors: (Constant), ROA, LEV, SIZE

Sumber : Data Olahan SPSS (2018)

Hasil uji statistik F dapat dilihat melalui tabel 4.11 yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,676 > 2,60$ dan nilai probabilitas yang diperoleh adalah $0,001 < 0,05$ yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan tanggung jawab sosial.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai simpulan dari penelitian ini, keterbatasan yang dimiliki, serta saran bagi peneliti selanjutnya. Berikut penjelasan yang lebih rinci. Dalam penelitian ini mengenai tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Perusahaan

yang termasuk populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 153 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 153 (51 x 3). Adapun analisis dalam penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda. Berdasarkan data yang dikumpulkan, hasil pengujian yang telah dilakukan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan 78 item CSR. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisna (2016) dan Indaswari (2014).
2. *leverage* diukur dengan menggunakan DER (*debt to equity ratio*) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan 78 item CSR. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Rindawati (2015) dan Septiana (2014).
3. Profitabilitas diukur dengan menggunakan ROA (*return on assets*) berpengaruh tidak signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial yang diukur dengan 78 item CSR. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indaswari (2015) dan Santioso (2012).
4. Hasil pengujian menunjukkan *R Square* dan *Adjusted R Square* pada penelitian ini adalah sebesar 0,103 dan 0,084. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel dependen pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dijelaskan sebanyak 10,3% oleh variabel independen (ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas). Sedangkan sisanya 89,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan untuk penelitian – penelitian selanjutnya dibidang CSR, terutama untuk melihat pengungkapan tanggung jawab sosial adalah sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan supaya menggunakan sampel perusahaan di sektor lain supaya memperoleh hasil yang lebih valid dan dapat digeneralisasikan.
2. Disarankan untuk penelitian selanjutnya supaya menambahkan periode pengamatan sebab semakin lama interval waktu pengamatan maka semakin besar pula kesempatan untuk memperoleh data yang handal sehingga lebih akurat.
3. Disarankan pada penelitian selanjutnya yang serupa agar menambahkan variabel independen lainnya yang mungkin dapat mempengaruhi tanggung jawab sosial, agar hasil yang diperoleh lebih akurat, seperti. Kepemilikan public dan Tipe Industri dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. dan I Cenik, A. (2009). *Etiaka Bisnis dan Profesi Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta Selatan: Badan Penerbit Salemba Empat.
- Barnas, Haspari & Yudowati. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran perusahaan terhadap Pengukapan Corporate Social Responsibility. Universitas Telkom: *Jurnal e-Porceeding of Management Vol. 3, No.2 (2016). Agustus 2016*.
- Felicia dan Ni Ketut, R. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility pada perusahaan yang terdaftar di BEI. Universitas Udayana Bali: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (2015)*.
- Freeman, R.E (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*, Boston, Pitman.
- Ghozali, Imam & Anis, C. (2007). *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hartono, Jogiyanto. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Kesepeuluh*. Yogyakarta : BPF
- Hastuti, W. (2015). Pengaruh Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan. Universitas Negeri Padang: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi (2015)*
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntamsi*. Jakarta: Badan Penerbit PT Grasindo. Anggota IKAPI.
- Indraswari & Astika, (2015). Pengaruh Profitabilita, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Saham Publik pada Pengungkapan CSR. Universitas Udayana bali: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (2015)*.
- Jusuf Jopie. (2007). *Analisis Kredit untuk Account Officer*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, anggota IKAPI, Jakarta.
- Krisna & Novrys, (2016). Faktor-faktor mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial. Universitas Airlangga Surabaya: *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 18, No.2 (2016): November 2016*.
- Laksono, Harian Kompas, (2017). *Limbah pabrik gula glenmore masuk sungai, warga gatal-gatal*. Banyuwangi, Kompas: PT Industri Gula Glenmore. 18 september 2018 pukul 08.00
- Pernando Anggara, Bisnis.com (2018). *Selama 2 tahun terakhir, ada 137 kasus pelanggaran limbah beracun dan berbahaya*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. 21 september 2018 pukul 18.32
- Pradnyani & Eka. (2015). pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan ukuran dewan komisaris pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Universitas Udayana Bali: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (2015)*.
- Putri, R. K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Bisnis Kepemilikan terhadap Corporate Social Responsibility pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Buersa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Universitas Riau Pekan baru: *Jurnal Fakultas Ekonomi Vol. 4, No.1 (2017): Februari 2017*.
- Purba & Yadnya, P. (2015). Pengaruh ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Pengukapan Corporate Social Responsibility. Universitas Udayana Bali: *Jurnal Manajemen Unud Vol. 4, No. 8 (2015)*.

- Rahayu. P & Indah. A. (2015). Pengaruh Kepemilikan Saham Publik, Profitabilitas dan Media terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. Universitas Negeri Semarang: *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol. 4, No.3 (2015): Juli 2015*.
- Rindawati, M.W dan Asyik, N.F (2015). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya: *Jurnal STIESIA Ilmu dan Akuntansi Vol. 4, No. 6 (2015)*
- Rofiqoh & Priyadi. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya: *Jurnal STIESIA Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 5, No.10 (2016):Oktober 2016*.
- Santioso & Erline. (2012). pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage, umur perusahaan dan dewan komisaris independen dalam pengungkapan corporate social responsibility. Universitas Tarumanegara: *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 14, No.1 (2012):April 2012*.
- Septiana & Astri. (2014). pengaruh karakteristik perusahaan terhadap corporate social responsibility. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya: *Jurnal STIESIA Ilmu dan Riset Akuntansi Vol. 3, No.7 (2014)*.
- Subramanyam & John. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat, Buku 2, Edisi 10, Jakarta.
- Tamara (2013). Tinjauan yuridis fungsi corporate social responsibility (CSR) bagi perkembangan perseroan terbatas (PT) menurut UU No.40 Tahun 2007. Universitas Sumatera Utara: *Jurnal karya ilmiah keperdataan fakultas hukum (2013)*
- Wijaya, M. (2012). Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Universitas Udayana: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Vol. 1, No.1 (2012): Januari 2012*.
- Wiyasha IBM. (2007). *Akuntansi Manajemen untuk Hotel dan Restoran*. Yogyakarta: Penerbit C.V Andi OFFET Yogyakarta.
- Worotikan, Topowijono & Sri, S. (2015). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, ROA dan DER terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (studi pada bank umum swasta nasional devisa yang terdaftar di bei tahun 2010-2013). Universitas Brawijaya Malang: *Jurnal Adminitrasi Bisnis Fakultas Ekonomi Vol. 26, No. 2 (2015): September 2015*